

THE IMPLEMENTATION OF EDUCATION MANAGEMENT ON MI NU MIFTAHUL HUDA 01 KUDUS FULL DAY SCHOOL PROGRAM

Husni Mubarak¹, Muhammad Khoirul Anam², Murtafi'ah³, Dina
Sakhiratul Rizki⁴, Anni Qurrotul Aini⁵, Nadiya Ruhma⁶, Rizka
Lu'lu'atul Afroh⁷, Syukriyah Barokah⁸

husnimubarak@iainkudus.ac.id¹, choiruldsvbc@gmail.com², murtafiakhkudus@gmail.com³,
dinasakhira@gmail.com⁴, anniqurrotulaini@gmail.com⁵, nadivaruhma252@gmail.com⁶,
rizkaafrohr@gmail.com⁷, sukriyahbarokah12@gmail.com⁸

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, IAIN Kudus

ABSTRACT

This study aims to determine how the planning and implementation of the full day program as the implementation of educational management at MI NU Miftahul Huda 01 Kudus. In this study used a qualitative descriptive method. Subject study is teacher's and student's in MI NU Miftahul Huda 01 Kudus. Data collection methods used interview, observation, and documentation. Qualitative data analysis techniques used interactive data analysis techniques. The results of the study stated that the learning planning in the full day school program at MI NU Miftahul Huda 01 Kudus is not much different from the regular school learning plan, the difference only lies in the implementation of learning activities that require more time allocation than all processes that will be carried out as the process of determining, preparing various decisions on the implementation of learning that will be carried out in the future to achieve learning objectives and the use of available educational resources in an integrated manner. Full day school implementation at MI NU Miftahul Huda 01 Kudus is carried out effectively after teaching and learning activities are completed. The full day school program is carried out evenly covering grades 1 to 6 with students who are interested in attending full day school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan program *full day* sebagai implementasi dari manajemen pendidikan di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dalam program *full day school* di MIN Miftahul Huda 01 Karang Malang Gebog Kudus tidak jauh berbeda dengan rencana pembelajaran sekolah regular, perbedaannya hanya terletak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak dari semua proses yang akan dilaksanakan sebagai proses penetapan, penyusunan berbagai keputusan penyelenggaraan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya pendidikan yang tersedia secara terpadu. Pelaksanaan *Full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dilakukan secara efektif setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Program *full day school* dilakukan secara merata mencakup kelas 1 hingga 6 dengan peserta didik yang minat mengikuti *full day school*.

Kata Kunci : Implementasi; Manajemen Pendidikan; Full day school.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini, banyak sekali ahli pendidikan yang mengkaji bersama sesuai dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan berakhlaq mulia merupakan tugas bersama. Dalam pendidikan memiliki tiga komponen utama yang tidak dapat dipisahkan yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.¹

Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945 menjadi dasar Pendidikan nasional Indonesia, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Indonesia serta terhadap tuntutan perubahan zaman. Secara fitrah manusia memiliki potensial atau kemampuan untuk mengembangkan dan membina aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah yang telah di berikan oleh Allah SWT. Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Echols dan Hasan Sadily, manajemen berasal dari bahasa inggris *to manaje* yang berarti “mengatur, mengurus, mengelola dan melaksanakan”. Dalam pendidikan manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas yang memadukan dengan berbagai sumber-sumber pendidikan agar terpusat pada usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen pendidikan adalah suatu proses kerja sama yang sistematis, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mulai tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

Fungsi manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Fungsi manajemen dibagi menjadi fungsi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengawasan. Fungsi manajemen dibagi kedalam lima fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, memimpin dan pengawasan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari

¹Ina Magdalena, dkk: Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2020), Vol.2 No. 3, h.384.

fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan atau fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan.²

Urusan di sekolah di pandang sudah ada yang menangani, bahkan ada rasa kepercayaan secara berlebihan terhadap kemampuan lembaga sekolah untuk menjadikan anaknya pandai dan berijazah. Sekolah memang merupakan Institusi utama yang bertugas menghasilkan siswa pandai dan terdidik. Akan tetapi tugas ini bukanlah satu-satunya tugas sekolah. Hal ni perlu disadari oleh semua pihak, agar tidak terjadi tuntutan yang berlebihan atau menaruh harapan yang tidak realistik terhadap sekolah. Beberapa perbaikan dan perubahan yang di harapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan antara lain di lakukan penyempurnaan dalam bidang kurikulum dan program pendidikan tersebut siswa akan lebih termotivasi dalam belajarnya sehingga akan mendapat hasil pendidikan yang maksimal

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, banyak usaha yang dilakukan lembaga-lembaga pemerintah ataupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang di rasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu di antaranya adalah Program *Full day school*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* diperlukan pengelolaan yang baik. Pengelolaan mempunyai pengertian yang sangat luas sehingga tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Definisi yang lebih kompleks yang mengatakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha- usaha para anggota organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan. Tanpa adanya pengawasan semua tujuan pendidikan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam kerangka ini, tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah. Hal ini memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dan guru dalam pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengajaran sumber daya manusia serta perlengkapan untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Berdasarkan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang dilakukan para ahli, maka penelitian ini bersifat melengkapi teori yang sudah ada. Penelitian ini hanya membatasi pada implementasi manajemen Pendidikan *full day school* di MI NU Miftahul

²Aji Sujudi, *Pengelolaan Pembelajaran Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonogiri Kabupaten Wonogiri*, 2012, h.5.

Huda 01 Kudus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Program *Full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus”. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran *Full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebagai *out put* pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta, fenomena, dan keadaan yang telah ada selama penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan manajemen pendidikan salah satunya yang menjadi fokus penelitian ini yaitu program *full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

Kelompok yang dijadikan subjek penelitian ini yaitu peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 01 Kudus dalam kegiatan *full day* sebagai implementasi dari manajemen pendidikan. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk mencari data tentang penerapan manajemen pendidikan *full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan setting data yang diperoleh dari tenaga pendidikan. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi di lapangan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui dokumen laporan, foto. Data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis data interaktif. Dengan demikian, peneliti dapat melihat atau mengamati secara langsung bagaimana proses pelaksanaan *full day school* yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

HASIL PENELITIAN

Perencanaan *Full Day School*

Dalam perencanaan kegiatan *full day school* yang di laksanakan MI Miftahul Huda 01 Kudus adalah perencanaan dalam konteks implementasi manajemen pendidikan secara umum. Kegiatan ini di lakukan supaya peserta didik mampu menerapkan dan mengasah pikiran dengan menambah pengetahuan di dalam sekolah sehingga nantinya

prestasi belajar dan minat belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik dengan di adakanya kegiatan tersebut.

Perencanaan sendiri merupakan bagian terpenting yang harus di perhatikan oleh seorang guru khususnya dalam menerapkan suatu kegiatan pembelajaran, yang mana dapat menentukan suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan. Perencanaan pembelajaran dapat terwujud dengan adanya tujuan pembelajaran. Sebab ketercapaian suatu tujuan pembelajaran di dukung oleh kegiatan-kegiatan yang menunjang pada aspek pembelajaran.

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebagai salah satu sekolah yang menerapkan progam *full day school* melakukan suatu perencanaan dalam proses kegiatan pebelajaran. Perencanaan yang di lakukan tersebut di rancang oleh guru yang ada di sekolah itu sendiri. Perencanaan progam *full day school* di MI Miftahul Huda 01 Kudus meliputi satu kegiatan tentang persiapan seorang guru dalam hal mengajar seperti contoh dalam mengajar di setiap harinya seorang guru harus mempersiapkan RPP dan Silabus di setiap pertemuannya.

Seorang guru dalam merencanakan pembelajaran secara *full day school* harus mempersiapkan dirinya dalam mengajar selain itu seorang guru juga harus mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dalam pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya memuat identitas pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, yujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Sedangkan silabus terdiri dari identitas mata pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Sedangkan dalam satuan pendidikan memiliki kewajiban dalam menyusun RPP dalam suatu pembelajaran tujuannya agar pembelajarn yang di lakukan dapat berjalan secara aktif, inovatif, menyenangkan, menantang dan juga nantinya dapat memotivasi peserta didik itu sendiri dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa hal yang perlu di lakukan di antaranya melakukan kegiatan tatap muka, memberikan tugas struktur dan tugas mandiri. Untuk kegiatan tatap muka sendiri biasanya seperti yang di lakukan pada saat pembelajaran pada umumnya yaitu ada kegiatan awal, kegatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal bisa di isi dengan kegiatan pemula yaitu dengan menyemangati atau memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam melakukan pembelajaran dan selanjutnya sampai

di tahap kegiatan penutup.

Kegiatan *Full day school* Peserta Didik

Kegiatan *full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dilaksanakan dengan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri. Dalam kegiatan tatap mukapada proses pembelajaran ada berbagai kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan awal diisi dengan kegiatan sebelum melakukan pembelajaran yakni mengawali dengan berdoa, menanyakan kabar siswa yang mengikuti kegiatan *full day school* kemudian memberikan semangat motivasi sebelum belajar seperti melakukan pengulangan materi sebelumnya atau dengan melakukan pendinginan seperti bernyanyi mengenai materi yang akan dibahas atau dengan memberikan tebak-tebakan sesuai dengan materi yang ada. Setelah itu, dimulailah pada proses pembelajaran pada kegiatan inti.

Kegiatan inti disesuaikan dengan indikator yang akan disampaikan kepada siswa. Indikator mendengarkan, maka siswa diajak mendengarkan kosa kata yang disampaikan guru melalui tulisan yang ditulis di *White Board* (papan tulis) kemudian siswa disuruh melihat serta mengikuti ucapan pelafalan kosa kata dengan jelas. Setelah itu siswa menulis kembali kosa kata tersebut di dalam buku tulis masing-masing. Kemudian siswa diatur dalam sebuah kelompok selepas itu, diberikan pertanyaan dan setiap siswa menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian kegiatan belajar mengajar selanjutnya akan diakhiri dengan kegiatan penutup yang diisi dengan memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus meliputi kegiatan awal, Kegiatan inti (proses), dan kegiatan penutup. Kegiatan awal atau pendahuluan dalam proses pembelajaran diawali dengan ucapan salam pembuka yaitu *Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh* dan bacaan do'a untuk belajar serta bertanya kabar siswa yang kemudian diikuti apersepsi yang terdiri tiga kegiatan yaitu Alpha Zone untuk menciptakan kondisi alpha dengan senam otak, menyanyi, game sehingga anak siap konsentrasi belajar. Scene Setting yaitu cerita/tanya jawab untuk masuk ke materi, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing. Warmer yaitu mengaitkan materi baru

dengan materi sebelumnya.

Kegiatan inti dalam pembelajaran yang kedua adalah proses. Proses yaitu kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan student centered (berpusat pada siswa) yaitu siswa sebagai subjek belajar, dan guru sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Proses pembelajaran menggunakan berbagai metode dari ceramah, diskusi, tanya jawab, pengamatan (multi metode) dan tentunya disesuaikan karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus mendasarkan pada prinsip yang berpusat pada siswa artinya kegiatan siswa lebih dominan dibanding guru. Dengan aktivitas siswa yang lebih banyak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Dengan banyak mengembangkan pembelajaran secara praktek siswa akan langsung memperoleh pengalaman secara langsung.

Aktifitas Pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus juga mengembangkan prinsip yang berpusat pada siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. Kegiatan pembiasaan-pembiasaan dikembangkan untuk membentuk kepribadian dan perilaku yang baik misalnya Shalat berjama'ah, Shalat Dhuha, berbicara yang sopan, tenang. Pembiasaan-pembiasaan ini akan membentuk budaya pada siswa di kehidupan yang akan datang.

Proses pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas. Tujuannya adalah agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan proses belajar. Terlebih lagi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dalam menggunakan pembelajaran *full day school* yang dimana para siswa berada di sekolah dari pagi sampai sore hari. Pelaksanaan pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus berdasarkan kurikulum KTSP dan kebanyakan melaksanakan pembelajaran di luar sekolah dan memanfaatkan lingkungan yang ada.

Kemudian Kegiatan akhir atau penutup dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup proses pembelajaran, tetapi juga sebagai hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan penutup, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Kemudian siswa berdoa bersama-sama setelah itu bersalaman dengan guru dan pulang.

Pelaksanaan *Full day school*

Pelaksanaan *Full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dilakukan secara efektif setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kegiatan *full day* difasilitasi makan siang oleh pihak sekolahan. Program *full day school* dilakukan secara merata mencakup kelas 1-6. Jam pembelajaran *full day* sebagai berikut:

Kelas 1 di jam 10.30-12.00 WIB

Kelas 2 di jam 11.00-12.30 WIB

Kelas 3& 4 di jam 12.00-13.30 WIB

Kelas 5 & 6 pada jam 12.30-13.45 WIB.

Dengan mata pembelajaran yang berbeda disetiap harinya. Bukan hanya program tahfidz dan muatan lokal yang diajarkan pada saat full day, namun juga materi pembelajaran sepertimata pelajaran umum lainnya.

Adapun mata pelajaran *full day* yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus adalah sebagai berikut : untuk muatan lokal terdiri atas tahfidz, yanbu'a, baca tulis Al-Quran, doa harian dan fasholatan. Untuk materi umumnya terdiri atas pelajaran Bahasa Inggris, matematika, IPA, IPS dan Bahasa Arab. Untuk pengampu atau pengajar sebagian besar merupakan guru dari MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dengan menggandeng para alumni pondok pesantren tahfidz untuk mengajarkan pembelajaran bermuatan lokal.

PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran *Full Day School*

Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan.³ Perencanaan menjadi fungsi manajemen yang paling dasar karena manajemen meliputi penyeleksian di antara bagian pilihan dari tindakan.

Sedangkan *Full day school* merupakan program pemerintah Indonesia yang diharapkan bisa menjadikan anak-anak Indonesia kreatif dan dinamis dalam rangka menggapai cita-cita besar bangsa di masa depan. *Full day school* merupakan sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Biasanya dimulai pada pukul 10.30-13.45.

Full day school yaitu program pemerintah Indonesia yang diharapkan bisa menjadikan anak-anak Indonesia yang kreatif dan dinamis dalam rangka menggapai cita-

³Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 49.

citanya di masa depan. *Full day school* terdapat dalam Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari alias *full day school*.⁴

Full day school merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah.⁵

Menurut Harjanto, perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan yang bertujuan supaya pendidikan tersebut lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya.⁶ Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar proses pasal 20, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.⁷

Perencanaan Pembelajaran *Full day school* di MIN Miftahul Huda 01 Karang Malang Gebog Kudus meliputi

- a) Perencanaan adalah bagian paling penting yang harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum, yang dapat menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan serta menentukan kualitas pendidikan.
- b) Perencanaan pembelajaran diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran
- c) Desain pembelajaran di MIN Miftahul Huda 01 Karang Malang Gebog Kudus meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa
- d) Dalam kegiatan guru berisi tentang kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat RPP dan silabus
- e) Desain pembelajaran dibuat sesuai dengan tingkatan kelas, kelas rendah (I, II, III) Rencana Pembelajaran disebut *Weekly*, sedang tingkat atas (IV, V, VI) disebut *lesson plan*
- f) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri
 - (1) Identitas mata pelajaran
 - (2) Standar kompetensi
 - (3) Kompetensi dasar

⁴Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017, Di akses <http://jdih.kemdikbud.go.id>, pada Tanggal 19 Januari 2022 pukul 13.15 WIB

⁵Ida Nurhayati Setiyarini, dkk: Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2014) Vol 2, No. 2, h. 237-238.

⁶Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), h. 6.

⁷Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional, h. 5.

- (4) Indikator pencapaian kompetensi
 - (5) Tujuan pembelajaran
 - (6) Materi Ajar
 - (7) Alokasi waktu
 - (8) Metode Pembelajaran
 - (9) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, kegiatan pembelajaran diawali pendahuluan, kegiatan inti, lalu kegiatan penutup
 - (10) Penilaian hasil belajar
 - (11) Sumber belajar.
- g) Silabus merupakan garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran yang digunakan sebagai penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.
- h) Untuk kegiatan siswa terdiri tentang kegiatan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri.
- i) Kegiatan tatap muka dalam proses pembelajaran siswa melakukan berbagai kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup
- j) Dalam kegiatan awal diisi dengan kegiatan bina suasana yang meliputi 1) alpha zone dan Scene setting
- k) Dalam tugas terstruktur dan tugas mandiri, guru akan memberikan tugas kepada siswa dan harus diselesaikan oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam program *full day school* di MIN Miftahul Huda 01 Karang Malang Gebog Kudus tidak jauh berbeda dengan rencana pembelajaran sekolah reguler yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, perbedaannya hanya terletak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak. dari semua proses yang akan dilaksanakan sebagai proses penetapan, penyusunan berbagai keputusan penyelenggaraan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya pendidikan yang tersedia secara terpadu.

Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School*

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh pada persiapan yang telah dirancang sebelumnya. Materi pelajaran telah disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan.pelaksanaan pembelajaran yaitu

implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yaitu bentuk kegiatan awal dalam memberikan motivasi, memberikan informasi pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai, serta tujuan atau standar kompetensi yang akan di peroleh dalam pembelajaran. Jadi, kegiatan pendahuluan adalah bentuk kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bermaksud untuk membangkitkan motivasi serta memberi perhatian kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dilakukan baik secara interaktif, inovatif, inspiratif, serta memberikan ruang yang cukup untuk peserta didik dalam kegiatan berlangsung. Kegiatan ini menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mata pelajaran, yang dapat meliputi proses yakni :

1. Eksplorasi Mengamati atau Observasi

Yaitu dimana suatu kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati baik dalam membaca, mendengar, menyimak ataupun melihat secara langsung.

Menanya yaitu lanjutan dari proses mengamati, setelah siswa bergabung dalam proses mengamati secara langsung baik berupa gambar atau tidak sehingga guru bertanya kepada siswa tentang apa dan bagaimana yang siswa amati atau guru meminta siswa untuk bertanya apa yang siswa amati yang belum dipahami, proses inilah dapat terjadinya interaksi siswa dengan guru sehingga siswa dapat berfikir kritis serta inovatif. Mengumpulkan informasi dengan terjun ke lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih akurat, dapat pengalaman baru. Mengolah informasi terlebih dahulu yang di dapat dari berbagai sumber yang diambil selama terjun di lapangan langsung sehingga dapat menambah pengetahuan yang luas. Peserta didik dilibatkan langsung dalam menemukan informasi yang luas tentang materi yang akan dibahas. Menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran yang lain.

2. Elaborasi

Peserta didik dibiasakan membaca dan menulis melalui tugas-tugas yang di kasih. Peserta didik diberikan tugas, diskusi, dan lain-lain untuk membahas tema yang baru baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, serta menyelesaikan masalah sendiri. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif serta berkompetisi secara sehat agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Peserta didik dapat membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik

secara lisan maupun tertulis, atau secara individual maupun kelompok. Peserta didik dapat menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok.

3. Konfirmasi

- a. Dapat memberikan umpan balik serta penguatan dalam bentuk lisan, tulisan terhadap keberhasilan peserta didik.
- b. Peserta didik melakukan kegiatan refleksi guna untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah mereka lakukan.
- c. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat memperoleh pengalaman yang bermakna.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yaitu kegiatan yang bermaksud untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Adapun kegiatan penutup diantaranya:

- a) Peserta didik membuat rangkuman dan refleksi dalam kegiatan yang sudah dilakukan.
- b) Memberikan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara teratur.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.⁸

PENUTUP

Perencanaan pembelajaran dalam program *full day school* di MIN Miftahul Huda 01 Karang Malang Gebog Kudus tidak jauh berbeda dengan rencana pembelajaran sekolah regular, perbedaannya hanya terletak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak dari semua proses yang akan dilaksanakan sebagai proses penetapan, penyusunan berbagai keputusan penyelenggaraan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya pendidikan yang tersedia secara terpadu.

Pelaksanaan *Full day school* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dilakukan secara

⁸Nurhasanah, *Pelaksanaan Full Day School Dalam pembelajaran PAI di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pelangkaraya* (Pelangka Raya, Institusi Agama Islam Negeri Pelangka Raya, 2019), h. 19.

efektif setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Program *full day school* dilakukan secara merata mencakup kelas 1 hingga 6 dengan peserta didik yang minat mengikuti *full day school*. Program *full day school* dilaksanakan dengan tertib sesuai jadwal yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Magdalena, Ina. dkk. *Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.2 No. 3. 2020.
- Husaini, Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Sujudi, Aji. *Pengelolaan Pembelajaran Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonogiri Kabupaten Wonogiri*. 2012.
- Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017, Di akses <http://jdih.kemdikbud.go.id>, pada Tanggal 19 Januari 2022 pukul 13.15 WIB
- Setiyarini, Ida Nurhayati. dkk. *Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 2 No. 2, 2014.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional.
- Nurhasanah. *Pelaksanaan Full Day School Dalam pembelajaran PAI di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pelangkaraya*. Pelangka Raya: Institusi Agama Islam Negeri Pelangka Raya. 2019.